

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP RENCANA INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM DI SURABAYA

**Dini Fitria Ramadhani,**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

Email : [diniramadhani16081194072@mhs.unesa.ac.id](mailto:diniramadhani16081194072@mhs.unesa.ac.id)

**Hendry Cahyono,**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

Email : [hendrycahyono@unesa.ac.id](mailto:hendrycahyono@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

*Pasar modal syariah hadir sebagai solusi bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk mengelola dana dengan berinvestasi sesuai dengan syariat Islam. Jumlah investor syariah meningkat tiap tahun, namun masih jauh di bawah jumlah investor konvensional. Literasi keuangan syariah menjadi salah satu penyebab kurangnya edukasi pada masyarakat dibuktikan dengan indeks literasi keuangan syariah 8,93 persen sedangkan indeks literasi keuangan konvensional 37,73 tahun 2019. Masyarakat muslim dan jumlah usia produktif terbanyak menjadikan mahasiswa ekonomi islam peluang besar dalam meningkatkan jumlah investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Berdasarkan hasil uji one-way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata dari ketiga universitas tersebut.*

**Kata kunci : literasi keuangan syariah; rencana investasi; mahasiswa ekonomi islam**

### **Abstract**

*Islamic capital market as a solution for Indonesian Muslims to manage the funds by investing in accordance with the Sharia. The number of Islamic investors are increasing every year, but its number is still far below the conventional investors. Islamic financial literacy is one of the causes of the lack of education in the society which can be proven by the literacy index of Islami financial, which is 8.93 percent, and 37.73 for the conventional 2019. The Muslim community and the most productive age population make Islamic economics students has a great opportunity in increasing the number of investors. This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy on investment plans among the Islamic economics students in Surabaya, which are Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, and Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. This research use an associative quantitative approach. The overall results of the study indicate that Islamic financial literacy have a significant effect on investment plans. Based on the result of t test, Islamic financial literacy has an effect on the investment plans. Based on the results of the one-way anova test, there is no difference in the average of these three of universities.*

**Keywords : Islamic financial literacy, investment plans, student of Islamic economics**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi selalu menjadi sorotan dalam pembangunan Indonesia. Investasi merupakan langkah awal dalam mengatasi fase keuangan. Dengan berinvestasi dapat menstabilkan perekonomian masyarakat serta menopang pertumbuhan ekonomi. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak penduduk. Tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 270,6 juta jiwa dimana kelompok usia produktif (15-64 tahun) mencapai 185,34 juta jiwa (worldometers, 2019). Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam, dengan jumlah 209,1 juta jiwa di tahun 2019 (globalreligiousfutures, 2018). Melihat mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim dan adanya dasar hukum yang menganjurkan umat muslim untuk berinvestasi sebagaimana disebutkan dalam QS. At-Taubah ayat 34, An-Nisa ayat 9, dan Yusuf ayat 47-49 ; dapat menjadi potensi besar dalam meningkatkan jumlah investor melalui rencana investasi. Hadirnya pasar modal syariah sebagai alternatif bagi masyarakat Indonesia khususnya umat muslim untuk berinvestasi sesuai dengan syariat Islam yang bersumber pada Al-Quran sebagai hukum tertinggi serta menggunakan sistem bagi hasil dan bukan riba. Pasar modal syariah menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan. Berdasarkan pengertian tersebut, terminologi pasar modal syariah diartikan sebagai kegiatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Jumlah investor di pasar modal syariah pada September 2019 mencapai 61.130 investor dan meningkat tiap tahun, namun jumlah ini masih jauh dibandingkan dengan jumlah investor di pasar modal konvensional yang mencapai 1,09 juta pada Mei 2019 (Bursa Efek Indonesia, 2019). Berdasarkan hasil survei indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan nasional 2016, kurangnya jumlah investor di pasar modal adalah tingkat literasi keuangan masyarakat masih jauh tertinggal. Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan konsumen produk dan jasa keuangan syariah dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan. Otoritas Jasa Keuangan dalam hasil survei nasional literasi keuangan ketiga yang dilakukan pada tahun 2019, menunjukkan bahwa hasil survei indeks literasi keuangan konvensional tahun 2019 mencapai 37,72 persen, sedangkan indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 8,93 persen di tahun yang sama. Perbandingan kedua indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah indeks literasi keuangan syariah berbeda cukup jauh dengan literasi keuangan konvensional yakni dengan peningkatan 8,2 persen dalam tiga tahun, sedangkan indeks literasi keuangan syariah hanya 0,83 persen dalam tiga tahun (Otoritas Jasa Keuangan , 2019). Berdasarkan data tersebut, literasi keuangan syariah sangat diperlukan untuk mengedukasi dan memberi wawasan kepada masyarakat terhadap pentingnya mengelola keuangan sesuai syariat Islam. Literasi dalam Islam pada dasarnya telah menjadi bagian dalam perkembangan Islam dan budaya muslim dan dianjurkan bagi umatnya untuk membaca dalam sebuah pengetahuan yang diawali dengan ketidaktahuan untuk

mendorong budaya literasi. Dalam agama Islam mendorong budaya literasi dalam hal membaca dan menulis, sehingga konsep literasi dalam Islam sudah menjadi bagian dari perkembangan Islam dan budaya muslim sejak jaman Rasul

Jawa Timur menduduki tingkat indeks literasi keuangan syariah tertinggi di Indonesia dengan jumlah mencapai 21,09 persen berdasarkan provinsi, kemudian disusul Aceh dengan pencapaian 21,09 persen dan DKI Jakarta dengan pencapaian 16,36 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia mencanangkan sebuah program gerakan kampanye Yuk Nabung Saham dalam rangka meningkatkan jumlah investor baik di pasar modal syariah maupun konvensional dengan target mahasiswa. Selain itu diselenggarakannya seminar dan edukasi melalui galeri investasi BEI dimana hingga Oktober 2019 sudah tersedia 61 galeri investas di Jawa Timur dan enam diantaranya berfokus pada pasar modal syariah serta galeri investasi tersebut tersebar di beberapa universitas khususnya di fakultas ekonomi di Surabaya (Hakim, 2019).

Penelitian dari Mubarok (2018) menunjukkan bahwa dalam responden penelitiannya yakni mahasiswa fakultas ekonomi di Semarang mendapat informasi tentang pasar modal syariah melalui sebelas informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan tertinggi dalam memberikan informasi dan edukasi pasar modal syariah dan investasi syariah pada mahasiswa adalah dosen. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa ekonomi islam di Surabaya yang memenuhi kriteria pemilihan yakni universitas yang memiliki jurusan atau program studi ekonomi islam atau ekonomi syariah, memiliki galeri investasi baik syariah maupun konvensional, dan memiliki mata kuliah wajib pasar modal syariah atau investasi syariah. Berdasarkan kriteria tersebut, universitas di Surabaya yang memenuhi adalah Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini antara lain adalah penelitian dari Setiyani dan Solichatun (2019) yang meneliti pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian, penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam meneliti pengaruh literasi keuangan, namun perbedaannya penelitian ini menggunakan spesifikasi terhadap variabel literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan yakni rencana investasi untuk mengelola keuangan yang dimiliki karena perilaku keuangan dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial secara langsung. Kemudian penelitian dari Syawiyanti dan Kuswanto (2019) yang menganalisis dampak faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan hasil menunjukkan pendidikan investasi memiliki dampak positif terhadap munculnya keputusan investasi sehingga dalam penelitian ini mengacu pada faktor pendidikan investasi yang merupakan literasi keuangan syariah dan dapat mempengaruhi rencana untuk berinvestasi, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian mahasiswa ekonomi islam. Kemudian penelitian dari Putri & Hamidi (2019) dan penelitian dari Aristya (2019) yang meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa aktif fakultas ekonomi secara umum, sedangkan penelitian ini mengacu pada subjek penelitian yang serupa yakni mahasiswa aktif fakultas

ekonomi dengan pemilihan subjek yang lebih spesifik yakni program studi ekonomi islam mengingat variabel literasi keuangan syariah lebih dominan diberikan kepada mahasiswa jurusan atau program studi tersebut.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban atas hipotesis adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Serta menjawab hipotesis adanya perbedaan rata-rata di antara ketiga universitas tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian menggunakan sumber data primer yang didapatkan secara langsung dari responden. Data yang diperoleh merupakan hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang terdiri dari indikator literasi keuangan syariah dan rencana investasi melalui kuesioner yang disebarakan di tiga universitas, yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa aktif jurusan atau program studi ekonomi islam atau ekonomi syariah angkatan 2016. Pemilihan populasi berdasarkan kriteria universitas yang memiliki jurusan atau program studi ekonomi islam di Surabaya, memiliki galeri investasi, dan memiliki mata kuliah wajib pasar modal syariah atau investasi syariah. Sehingga didapatkan jumlah populasi di Universitas Negeri Surabaya berjumlah 82 mahasiswa, Universitas Airlangga berjumlah 180 mahasiswa, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel berjumlah 140 mahasiswa, sehingga total populasi mencapai 402 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* yakni dengan *quota sampling*. Dengan total sampel 90 maka masing-masing pengambilan sampel adalah 30 responden dari setiap universitas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner jenis angket tertutup dimana responden dapat menjawab sesuai jawaban yang telah disediakan. Kuesioner disebarakan secara *online* dengan aplikasi *google form* untuk efektivitas waktu dan mempermudah mengelola data. Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah adalah menggunakan *7 items load reably in Islamic Financial Literacy (IFL) construct* yang berasal dari penelitian dari Rahim, Rashid, & Hamed (2016). Tolak ukur tersebut berisi komponen pernyataan yang terdiri dari pengembalian dalam perjanjian, ketidakpastian dalam kontrak keuangan syariah, larangan bunga, pembiayaan Islam didukung asset, investasi pada lembaga yang diperbolehkan, keberadaan instrumen syariah di pasar modal, dan bertransaksi amanah. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel rencana investasi diambil dari penelitian terdahulu dari Aren & Zengin (2016) yang terdiri dari *risk, personality, simple financial literacy*, dan *advanced financial literacy*. Komponen indikator *simple financial literacy* terdiri dari pengetahuan keberadaan pasar modal syariah di Indonesia, pemahaman pengetahuan investasi syariah, dan konsep *time value of money*; komponen indikator *advanced financial literacy*

terdiri dari penentuan membeli instrumen pasar modal syariah, imbal hasil investasi syariah, pengetahuan modal pembukaan *account* sekuritas, jenis investasi syariah yang memberikan keuntungan tertinggi, dan SOTS (*Shariah Online Trading System*); komponen indikator *personality* terdiri dari informasi investasi syariah dari berbagai kegiatan, penganggaran keuangan untuk berinvestasi syariah, rencana investasi jangka panjang, pertimbangan keputusan investasi syariah, dan referensi untuk memulai investasi syariah; dan komponen indikator *risk* terdiri dari investasi dalam prinsip islam, kelebihan dan kekurangan investasi syariah, tingkat risiko yang dapat ditanggung, meminimalisir kegagalan, dan keuntungan sebanding dengan risiko.

Uji alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini supaya layak digunakan dalam mencari data penelitian adalah uji validitas untuk menghitung kevalidan instrumen dengan perhitungan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 5% dan uji realibilitas untuk mengetahui reliabel instrumen dengan perhitungan  $r$  hitung *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui sampel yang digunakan memiliki varian yang sama. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji  $t$  dengan perhitungan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi untuk menjawab hipotesis pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel rencana investasi di tiap universitas dan uji one-way anova (*analysis of variance*) dengan perhitungan  $f$  hitung  $< f$  tabel untuk menjawab hipotesis adanya perbedaan rata-rata di antara ketiga universitas tersebut. Uji penelitian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden terkumpul sebanyak 183 responden dan diambil menggunakan teknik *quota sampling* sebanyak 90 responden dengan masing-masing universitas 30 responden untuk diolah. Karakteristik responden tersebut adalah berusia 21-25 tahun dengan jumlah 87 mahasiswa dan usia 17-20 sejumlah 3 mahasiswa. Jenis kelamin responden terdiri dari perempuan berjumlah 67 mahasiswa dan laki-laki berjumlah 23 mahasiswa, semua mahasiswa jurusan atau program studi ekonomi islam atau ekonomi syariah, angkatan 2016, dan berdasarkan pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa terbagi menjadi 4 kategori yakni pendapatan kurang dari 500.000 adalah 25 mahasiswa, pendapatan di antara 500.000 hingga 1.000.000 adalah 47 mahasiswa, pendapatan 1.000.000 hingga 2.000.000 adalah 15 mahasiswa, dan pendapatan lebih dari 2.000.000 adalah 3 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan valid. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 25 pernyataan dalam kuesioner memiliki hasil  $r$  hitung dalam *pearson correlation* yang lebih tinggi dari  $r$  tabel dengan signifikansi 5 % adalah 0,213. Serta nilai signifikansi tiap pernyataan adalah 0,000 atau di bawah 0,05.

Instrumen penelitian ini secara keseluruhan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel literasi keuangan syariah memiliki hasil *cronbach's alpha*

0,616 dan variabel keputusan investasi memiliki hasil *cronbach's alpha* 0,846. Kedua hasil tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa pengukuran instrumen pernyataan adalah konsisten dan dapat diandalkan.

Instrumen penelitian yang diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen pernyataan secara keseluruhan adalah berdistribusi normal.

Sampel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian karena memiliki varians yang sama. Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas signifikansi adalah 0,404 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  0,050. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai varians dari ketiga sampel yakni dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel keputusan investasi. Berikut hasil dari uji t :

Table 1 : Hasil Uji T

Model	Universitas	T	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	UNESA	5,571	0,000
	UNAIR	3,174	0,004
	UINSA	4,212	0,000

Sumber : Output SPSS 25 dan diolah penulis

Berdasarkan hasil uji t dengan sampel 30 responden dari Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 5,571 >  $T$  tabel = 0,361 dan nilai signifikansi = 0,000 <  $\alpha$  = 0,025. Nilai  $\alpha$  didapat dari  $\alpha$  = 0,05 / 2 = 0,025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil uji t dengan sampel 30 responden dari Universitas Airlangga menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 3,174 >  $T$  tabel = 0,361 dan nilai signifikansi = 0,004 <  $\alpha$  = 0,025. Nilai  $\alpha$  didapat dari  $\alpha$  = 0,05 / 2 = 0,025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Airlangga.

Berdasarkan hasil uji t dengan sampel 30 responden dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 4,212 >  $T$  tabel = 0,361 dan nilai signifikansi = 0,000 <  $\alpha$  = 0,025. Nilai  $\alpha$  didapat dari  $\alpha$  = 0,05 / 2 = 0,025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni terdapat

pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Table 2 : Hasil Uji One Way Anova

	Df	F	Sig.
Between Groups	2	0,112	0,894
Within Groups	87		
Total	89		

Sumber : Output SPSS 25 dan diolah penulis

Berdasarkan hasil uji one-way anova menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 0,112 < F_{tabel} = 3,10$ .  $F_{tabel}$  diperoleh dari hasil  $df_{2/87}$  dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  adalah 3,10. Hasil uji one-way anova juga menunjukkan hasil nilai signifikansi =  $0,112 > \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  dapat diterima yakni tidak ada perbedaan. Sehingga dari hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel rencana investasi tidak terdapat perbedaan rata-rata dari ketiga universitas, yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini telah melalui uji t dengan hasil t hitung 5,571 lebih besar dari t tabel 0,361 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,025. Sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya. Hal ini dikarenakan mahasiswa ekonomi islam di universitas tersebut telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang cukup melalui mata kuliah yang ditempuh khususnya mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah di semester enam. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa ekonomi islam di universitas negeri surabaya tinggi melihat data responden bahwa semua mahasiswa pada dasarnya telah mengetahui bahwa pasar modal syariah hadir bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam yakni terhindar dari riba sebagaimana dijelaskan dalam surat Ali-Imron ayat 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan” QS. Ali-Imran 3 : 130 ).

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa berlipat ganda yang dimaksud adalah bunga. Bunga berarti tambahan kompensasi atau tambahan dana yang wajib dibayarkan apabila si penghutang tidak mampu membayar hutangnya saat jatuh tempo. Hal ini diharamkan dalam ajaran agama Islam sebab dengan adanya bunga tersebut dapat memperburuk keadaan.

Mahasiswa tersebut mengetahui bahwa investasi syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pemberian keuntungannya sehingga terhindar dari bunga yang disebut sebagai riba, dan mereka juga mengetahui bahwa transaksi investasi syariah menggunakan sistem transaksi yang berbeda dari konvensional yakni dengan *shariah online trading system*.

Hasil data responden menunjukkan 29 dari 30 mahasiswa di universitas tersebut menyetujui bahwasanya mereka mendengar informasi investasi syariah melalui mata kuliah, seminar, atau sosialisasi di kampus sehingga tingkat literasi keuangan syariah yang mereka miliki cukup tinggi, kemudian 27 dari 30 mahasiswa memanfaatkan internet untuk membaca artikel dan menonton tutorial investasi syariah untuk menambah edukasi lebih dalam, dan 28 dari 30 mahasiswa melihat berita mengenai investasi syariah di berbagai media sebagai referensi dalam memilih produk investasi.

Literasi keuangan syariah meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memilih dan mengelola keuangan sesuai syariat Islam. Berdasarkan data responden, 27 dari 30 mahasiswa tidak menerima pengembalian dalam bentuk apapun ketika perjanjian disepakati, mereka mengetahui bahwa kontrak yang tidak pasti dilarang dalam Islam sebab ketidakpastian dalam suatu akad tidak diperbolehkan karena dapat menimbulkan kemudharatan, mereka juga selalu memastikan tidak ada bunga di setiap transaksi keuangan yang mereka buat, mereka mengetahui bahwa pembiayaan syariah didukung oleh asset, mereka hanya melakukan aktivitas yang diperbolehkan syariat Islam sehingga terhindar dari riba, mereka juga melakukan transaksi dengan orang yang dipercaya, dan mereka mengetahui adanya instrumen Islami di pasar modal seperti saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk.

Literasi keuangan syariah yang dimiliki berpengaruh terhadap rencana investasi yang mereka buat untuk mengelola keuangan yang dimiliki sesuai dengan syariat Islam. Rencana yang diambil oleh semua mahasiswa di universitas ini dikarenakan mereka memahami bahwa pengetahuan investasi syariah wajib dikuasai sebelum melakukan investasi, mereka memahami bahwa produk pasar modal syariah dapat dibeli sesuai kebutuhan seperti saham syariah, sukuk atau reksadana syariah, serta mereka mencari tahu terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan jenis investasi syariah yang akan diambil.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini telah melalui uji t dengan hasil t hitung 3,174 lebih besar dari t tabel 0,361 dan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,025. Sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi mahasiswa di Universitas Airlangga. Hal ini dikarenakan mahasiswa

ekonomi islam di universitas tersebut telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang tinggi melalui mata kuliah yang ditempuh khususnya mata kuliah manajemen portofolio dan investasi Islam, dan teori keuangan dan investasi syariah.

Literasi keuangan syariah mahasiswa di Universitas Airlangga cukup tinggi melihat data responden yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa mendengar informasi tentang investasi syariah melalui mata kuliah, seminar, atau sosialisasi; mereka juga mengetahui hadirnya pasar modal syariah bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip islam, mereka memahami bahwa investasi syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pemberian keuntungan dan tidak menggunakan bunga, mereka mengetahui transaksi investasi syariah berbeda dari konvensional, serta mereka mengetahui investasi syariah terhindar dari riba dan meningkatkan kemaslahatan.

Selain itu tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa di universitas tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa mengetahui adanya instrumen islami di pasar modal seperti saham syariah, reksadana syariah, atau sukuk; memahami pembiayaan syariah harus didukung oleh asset, mereka tidak menerima kembalian apapun saat perjanjian disepakati, mereka hanya melakukan investasi pada aktivitas atau jasa yang diperbolehkan dalam syariat Islam agar terhindar dari riba, dan mereka hanya bertransaksi dengan orang yang dapat dipercaya atau dapat memegang amanah.

Literasi keuangan syariah yang dimiliki berpengaruh terhadap rencana investasi yang mereka buat untuk mengelola keuangan yang dimiliki sesuai dengan syariat Islam. Rencana investasi yang dibuat oleh mahasiswa di Universitas Airlangga ini lebih mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi yakni dengan mencari kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan diambil, mereka yakin investasi syariah dapat terhindar dari riba, mereka melakukan investasi bila tingkat risiko cukup rendah dan dapat ditanggung, dan mereka mengukur tingkat risiko. Berdasarkan hasil data responden, 27 dari 30 mahasiswa mengalokasikan dana yang dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal syariah guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dan 26 dari 30 mahasiswa mulai menyusun rencana investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di universitas ini telah merencanakan berinvestasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini telah melalui uji t dengan hasil t hitung 4,212 lebih besar dari t tabel 0,361 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,025. Sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Hal ini dikarenakan mahasiswa ekonomi islam di universitas tersebut telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang cukup tinggi melalui mata kuliah yang ditempuh khususnya mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah di semester lima. Literasi keuangan syariah mahasiswa ekonomi syariah di Universitas Islam

Negeri Sunan Ampel tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan data bahwa semua mahasiswa mendengar informasi tentang investasi syariah melalui mata kuliah yang ditempuh, seminar, atau sosialisasi yang diadakan di dalam maupun di luar kampus, 26 dari 30 mahasiswa membaca artikel dan menonton video tutorial investasi syariah untuk menambah edukasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi, dan 28 dari 30 mahasiswa melihat berita tentang investasi syariah dari berbagai media sebagai referensi dalam memilih produk investasi yang dibutuhkan.

Tingginya literasi keuangan syariah mahasiswa universitas ini juga ditunjukkan oleh data responden yakni 28 dari 30 mahasiswa mengetahui adanya instrumen islami di pasar modal seperti saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk; mereka juga memahami bahwa pembiayaan syariah harus didukung oleh asset, mereka mengetahui bahwa kontrak keuangan syariah yang tidak pasti dilarang dalam Islam, mereka memastikan tidak ada bunga di setiap transaksi keuangan, tidak menerima kembalian saat perjanjian disepakati, mereka hanya melakukan investasi pada aktivitas atau jasa yang diperbolehkan dalam syariat, dan mereka hanya bertransaksi dengan orang yang dipercayai.

Literasi keuangan syariah yang dimiliki berpengaruh terhadap rencana investasi yang mereka buat untuk mengelola keuangan yang dimiliki sesuai dengan syariat Islam. Keputusan investasi mahasiswa di universitas islam negeri sunan ampel dipilih berdasarkan data yang menunjukkan bahwa 27 dari 30 mahasiswa paham bahwa pengetahuan investasi syariah wajib dikuasai sebelum melakukan investasi, semua mahasiswa mengetahui produk pasar modal syariah dapat dibeli sesuai dengan kebutuhan yakni saham syariah, sukuk dan reksadana syariah, semua mahasiswa mengetahui modal minimal membuka *account* di beberapa sekuritas terjangkau bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berinvestasi sejak dini. Selain itu, mahasiswa juga mengukur tingkat risiko untuk membantu meminimalisir terjadinya kegagalan dalam berinvestasi syariah sebagai pertimbangan dalam menentukan rencana investasi.

### **Perbedaan Rata-Rata Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini telah melalui uji one-way anova dengan hasil  $f$  hitung 0,112 lebih kecil dari  $f$  tabel 3,10 dan nilai signifikansi 0,112 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel rencana investasi tidak terdapat perbedaan rata-rata dari ketiga universitas yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Negeri Sunan Ampel. Tidak adanya perbedaan rata-rata dapat dilihat berdasarkan total rata-rata jawaban responden ketiga universitas yakni Universitas Negeri Surabaya dengan rata-rata 135,03; Universitas Airlangga dengan rata-rata 134,70 ; dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan rata-rata 133,70 ; dan total rata-rata ketiganya adalah 134,48.

Tidak terdapat perbedaan rata-rata dari ketiga universitas juga dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa sebaran data dalam sampel bervariasi terhadap rata-rata yakni dengan total standar deviasi 11,247 dengan masing-masing Universitas Negeri Surabaya 12,497; Universitas Airlangga

10,851 ; dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 10,645. Sedangkan standard error dapat menunjukkan ketepatan nilai rata-rata yang diperoleh dari uji tersebut. Total standart error ketiga sampel adalah 1,186 dengan masing-masing hasil yakni Universitas Negeri Surabaya sejumlah 2,282 ; Universitas Airlangga sejumlah 1,981 ; dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel sejumlah 2,282.

Dengan diketahuinya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan, maka dapat menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

### **Pembahasan**

Berdasarkan keseluruhan hasil temuan dalam penelitian di atas, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya. Tiap subjek penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada masiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Airlangga, dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negesi Sunan Ampel. Hasil ini menegaskan bahwa dengan tidak adanya perbedaan rata-rata maka jawaban responden dari ketiga universitas tersebut sama rata dan konsisten sehingga memperkuat bahwa tidak ada kesenjangan antara hasil uji t dengan uji one-way anova, serta menegaskan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi mahasiswa dari ketiga universitas tersebut.

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa ekonomi islam di ketiga universitas tersebut tinggi sebab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rencana investasi. Sebaliknya, keputusan investasi mahasiswa dari ketiga universitas tersebut didasari dengan tingginya literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil, literasi keuangan syariah yang didapatkan mahasiswa dari ketiga universitas tersebut paling banyak didapatkan dari mata kuliah yang ditempuh di kampus. Mata kuliah yang disalurkan oleh dosen menjadi peluang terbesar dalam mendapatkan edukasi tentang pasar modal syariah dan investasi syariah. 89 dari 90 mahasiswa dalam penelitian ini mengaku sering mendengari informasi tentang investasi syariah melalui mata kuliah, seminar atau sosialisasi yang diselenggarakan baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Secara teori, mahasiswa ekonomi islam berkesempatan besar dalam memperoleh literasi keuangan syariah melalui mata kuliah yang sudah lebih spesifik membahas kesyariahnya, sedangkan mahasiswa dengan jurusan lain lebih banyak mendapatkan literasi keuangan secara konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Mubarak (2018) yang menyatakan bahwa informan yang paling berpengaruh dalam memberikan edukasi dalam aktivitas perkuliahan adalah dosen dimana berperan besar dalam penyampaian materi tentang pasar modal syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa benar adanya peran dosen dalam mata kuliah yang disampaikan kepada mahasiswa tentang pasar modal syariah dan investasi syariah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi.

Literasi keuangan syariah sebagai pemberian edukasi tentang ekonomi islam dimana mahasiswa yang mendapatkannya mempelajari mengenai bagaimana perekonomian secara syariah, bagaimana mengelola keuangan yang sesuai syariat islam tanpa terkena riba, dan bagaimana meningkatkan kemaslahatan dari segi perekonomian islam. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada mahasiswa dan masyarakat. Konsep literasi dalam Islam dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 1 – 5 yakni berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanu yang menciptakan (1); Dia telah menciptakan manusia dari ‘Alaq (2); Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3); Yang mengajarkan manusia dengan pena (4); Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5)” [QS. Al-Alaq : 1-5].

Berdasarkan ayat tersebut dan ditafsirkan menurut kitab Al-Tahrir wa Al-Tanwir karya Ibnu Ashur, penafsirannya adalah kemampuan membaca yang memiliki dua arti yakni membaca dan mengucapkan apa yang di dengar dan membaca dari sebuah tulisan yang kemudian dalam sebuah pengetahuan diawali dengan ketidaktahuan. Berdasarkan tafsir tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu belajar dengan membaca dan mendengar hal hal yang baik dan diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya (Asri, 2019).

Mahasiswa ekonomi islam sebagai penuntut ilmu mempelajari tentang perekonomian islam yang sesuai dengan syariat islam dengan menjadikan Al-Quran sebagai satu-satunya hukum utama. Dengan hal ini, mengelola ekonomi sesuai syariat islam akan meningkatkan kemaslahatan dan terhindar dari hal buruk seperti bunga atau riba. Pemahaman dasar terhadap perintah dalam surat dan hadis menjadi pondasi utama mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan literasi keuangan syariah serta berpeluang besar dalam kehidupan sehari hari, seperti memahami mengelola keuangan sesuai syariat Islam sehingga keputusan dalam memilih lembaga jasa keuangan syariah semakin besar.

Keputusan investasi yang ditentukan oleh mahasiswa menjadi jawaban akan kebutuhan yang dimiliki dan menjadi bentuk kesadaran umat muslim dalam mengelola keuangan yang dimilikinya sebagaimana dijelaskan dalam QS. At-Taubah ayat 34 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُوَفُّونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi manusia dari jalan Allah SWT. Orang-orang yang menyimpan dan menimbun emas, dan perak serta tidak menafkahnnya di jalan Allah SWT, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa mereka akan mendapat siksaan yang sangat amat pedih” [QS. At-Taubah : 34].

Berdasarkan ayat tersebut, Islam mengharamkan umatnya dalam menimbun harta yang dimiliki karena harta yang dimiliki sejatinya adalah titipan dari Allah SWT dimana sebagai umat-Nya harta tersebut harus diputar atau dikelola supaya dapat tersalurkan kepada orang lain. Pengelolaan dana dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berinvestasi. Investasi di pasar modal syariah menjadi wadah bagi mahasiswa ekonomi islam untuk mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal syariah. Dengan melakukan investasi tersebut, dana dapat tersalurkan kepada perusahaan-perusahaan sekuritas yang membutuhkan dana untuk menjalankan dan mengelola usaha mereka. Dengan berjalannya usaha tersebut akan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemaslahatan bagi orang banyak, bahkan dengan keuntungan yang didapat, investor akan mendapatkan keuntungan melalui bagi hasil sebagaimana dianjurkan dalam agama Islam supaya terhindar dari bunga.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah pasti mengetahui investasi di manakah mereka pilih karena mempertimbangkan anjuran syariat Islam yang bersumber pada Al-Quran dan hadis sebab Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi sebagaimana dijelaskan pada QS. Yusuf ayat 48-49 yang berbunyi sebagai berikut :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (49)

Artinya : Yusuf berkata “Supaya kamu bertanam tujuh tahun lamanya sebagaimana biasa, maka apa yang kamu tuait hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan” (47); “Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari yang kamu simpan” (48); “Kemudian setelah itu akan

datang tahun yang padanya manusia diberi hujan dengan cukup dan di masa itu mereka memeras anggur” (49); [QS. Yusuf : 47-49].

Berdasarkan ayat tersebut dan ditafsir menurut tafsir Jalalyn yang menjelaskan bahwa umat muslim harus gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi apa pun. Bertanam tujuh tahun lamanya sebagaimana bisa, maka apa yang dipanen hendaklah dibiarkan kecuali sedikit untuk dimakan, dalam surat ini adalah perumapaan dalam investasi di pasar modal syariah. Tafsir Jalalyn menyatakan kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, hal ini menunjukkan bahwa melakukan investasi memakan waktu yang cukup lama dan menghadapi masa-masa sulit seperti nilai saham naik dan turun, namun akan menghasilkan keuntungan jangka panjang. Surat ini menunjukkan bahwa dana yang dimiliki saat ini dapat diinvestasikan dan tumbuh hingga menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang dengan sistem bagi hasil sesuai syariat Islam (Sofyan, 2017).

Begitu pula dengan rencana investasi mahasiswa dalam penelitian ini, berdasarkan data menunjukkan bahwa 24 dari 30 mahasiswa responden penelitian ini telah mengalokasikan dana yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dengan berinvestasi di pasar modal syariah, dan 22 dari 30 mahasiswa telah mulai membuat anggaran keuangan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pernyataan tersebut memperkuat keputusan investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi. Hasil tersebut didukung dari riset Aren & Zengin (2016) yang menunjukkan tingkat literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Dalam penelitian menggunakan mahasiswa sebagai responden penelitian dan hasilnya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi mahasiswa ekonomi islam, hal ini didukung dari riset Putri & Hamidi (2019) dan Aristya (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang telah mendapatkan mata kuliah pasar modal di bangku perkuliahan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan didukung dengan riset penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi islam dapat menentukan rencana investasi atas pemahaman yang didapat dari literasi keuangan syariah yang didapatkan baik melalui mata kuliah pasar modal syariah dan investasi syariah atau melalui kegiatan di luar perkuliahan seperti seminar, pelatihan, *talkshow*, *workshop*, dan kegiatan lainnya. Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar kemungkinan melakukan investasi di pasar modal syariah. Penelitian terdahulu tersebut memperkuat hasil dalam penelitian ini yakni literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi dimana literasi keuangan yang dibahas dalam penelitian ini dikhususkan sesuai syariat Islam, hal ini menunjukkan kedua literasi keuangan baik secara konvensional maupun syariah dapat mempengaruhi rencana investasi pada mahasiswa yang memiliki pemahaman yang cukup tinggi.

Hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini dan didukung dengan landasaan hukum Al-Quran beserta tafsirnya sebagai sumber hukum tertinggi terkait ekonomi islam. Hasil peneltian juga didukung dengan teori yang ada terkait literasi keuangan syariah dan rencana investasi, penelitian terhadulu dan fenomena yang terjadi saat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya yang masing-masing merupakan mahasiswa ekonomi islam dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Serta tidak terdapat perbedaan rata-rata literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi mahasiswa di ketiga universitas, yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Penulis berharap mahasiswa ekonomi islam khususnya di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel; serta mahasiswa ekonomi islam di universitas lain di Indonesia untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal syariah dan investasi syariah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah sehingga dapat menambah wawasan dan menjadi pertimbangan dalam menentukan rencana investasi di pasar modal syariah. Penulis berhadap untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang literasi keuangan syariah dan rencana investasi di pasar modal syariah dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas, menambahkan variabel yang lebih bervariasi dan dapat melakukan penelitian lebih dalam dan dapat menemukan hasil temuan lainnya.

#### 5. REFERENSI

- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *International Strategic Management Conference*.
- Aristya, E. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Asri, A. (2019). Literasi dalam Al-Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu 'Ashur dan Al-Baq'a'i Terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5. *UIN Sunan Ampel*.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Meningkat*. Bursa Efek Indonesia.
- globalreligiousfutures. (2018). Diambil kembali dari Databooks Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>
- Hakim, L. (2019). Diambil kembali dari [jatim.sindonews.com](https://jatim.sindonews.com): <https://jatim.sindonews.com/read/16278/1/jumlah-investor-pasar-modal-syariah-jatim-urutan-ke3-setelah-jabar-dan-jakarta-1573359088>

- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *INOVASI Journal FEB UNMUL*.
- Otoritas Jasa Keuangan . (2019). *Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan* . Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan .
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4 No. 1*.
- Rahim, S. H., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinants. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 413-418.
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *International Conference on Economics, Education, Business, and Accounting Vol 209*.
- Sofyan, A. (2017). Interpretasi Ayat-Ayat Psikologi Dalam Surat Yusuf. *Al-Dzikra*. Diambil kembali dari risalahmuslim.id: <https://risalahmuslim.id/quran/yusuf/12-47/>
- Syawiyanti, A. R., & Kuswanto, A. (2019). An Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia's Capital Market. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.
- worldometers. (2019). Diambil kembali dari Databooks Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/11/berapa-jumlah-penduduk-perkotaan-di-indonesia>